

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendidikan tersebut merupakan suatu proses penanaman nilai dan pembentukan nilai-nilai yang terdapat ditempat pendidikan tersebut dilakukan melalui pembiasaan. Nilai-nilai yang diperoleh dari tempat pendidikan berguna dalam pembentukan dan perkembangan dari kepribadian para peserta didiknya.

Pendidikan bisa diperoleh disuatu lembaga yang disebut sekolah, Sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan, disadari atau tidak oleh siswa, sekolah menjadi salah satu tempat bagi mereka untuk belajar tentang banyak hal agar kelak menjadi orang yang sukses. Di sekolah peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri baik secara pribadi, sosial, belajar dan karir. Agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan keterlibatan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran.¹ Hal tersebut dapat diperoleh dari layanan yang optimal dari setiap unsur pendidikan di

¹ H.E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 102.

sekolah. Layanan bimbingan konseling merupakan layanan bantuan agar peserta didik

dapat mandiri dan berkembang secara optimal, baik dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun bimbingan karir.

Setiap guru memiliki tugas dalam keberhasilan peserta didiknya. guru selain berperan sebagai pengajar dia juga berperan sebagai pembimbing, artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan disekolah.² Guru pembimbing (Guru BK) yang ada disekolah berperan untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didiknya. Keberadaan guru BK dinyatakan sebagai salah satu tenaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan memandirikan individu dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Peran guru bimbingan dan konseling sangatlah penting dimulai dari pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan diperguruan tinggi.³

Potensi yang ada didalam diri siswa salah satunya berupa kemandirian, yang mana kemampuan siswa mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karirnya. Di indonesia sendiri, fenomena yang mana pendidikan belum mampu berperan optimal dalam perkembangan sumber daya manusia. Kebanyakan sekolah hanya cenderung

² Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*,(Bnadung: PT Refika Adimatama, 2012), hlm 19.

³ Ferry Adji Nugroho, " *Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling yang Bersertifikasi Pendidik.*" *Psikopedagogia*, 2(2014), hlm., 99.

mengutamakan kuantitas dan *prestise* dari pada kualitas dan prestasi, sehingga pengembangan potensi peserta didik kurang mendapat perhatian. Salah satu upaya sekolah adalah dengan adanya Layanan bimbingan untuk menanamkan dan mengembangkan secara terus menerus tentang kultur atau budaya sekolah.

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Tugas konselor berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian siswa.

Tanggung jawab seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling di sekolah ialah membantu kepala sekolah beserta stafnya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sekolah. Sehubungan dengan fungsi tersebut, seorang pembimbing mempunyai tugas tertentu a) seorang guru bimbingan dan konseling mengadakan observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggara maupun aktivitas-aktivitas lainnya; b) berdasarkan observasi tersebut, guru bimbingan dan konseling berkewajiban memberikan saran-saran ataupun pendapat-pendapat kepada kepala sekolah ataupun staf pengajar lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah dan; c) menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat preventif (pencegahan), preservatif

(pengobatan).⁴

Layanan yang dibutuhkan dalam sekolah untuk membantu siswanya dalam memilih apa yang diinginkan oleh siswa tersebut setelah lulus sekolah adalah bimbingan dari guru tersebut. Siswa yang sudah lulus akan melanjutkan baik itu melanjutkan sekolah yang lebih tinggi maupun memilih untuk bekerja disebut pemilihan karir. Karir tersebut merupakan perjalanan hidup seseorang yang bermakna, baik itu ketika masa belajar di sekolah pendidikan formal maupun masa non formal, masa bekerja dan masa setelah bekerja. Pemilihan karir merupakan perkara yang tidak bisa dianggap remeh maka diperlukan bimbingan dalam perencanaan berkarir. Bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan konselor kepada siswa/ konseli dalam bentuk berbagai aktivitas kelompok atau individual, agar para siswa/ konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karir, dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karir, dapat meraih dan mempertahankan karirnya dalam kehidupan dimasyarakat.⁵ Kegiatan layanan bantuan kepada siswa melalui bimbingan karir bertujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia pendidikan dan dunia kerja dan mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karier untuk masa yang akan datang.

Perencanaan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan langkah utama yang sangat penting dalam keseluruhan proses

⁴ Anas Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm 206-207.

⁵ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 29.

pendidikan di sekolah umumnya, khususnya proses bimbingan yang bermakna. Secara luas, perencanaan ini dimaksudkan untuk mengerahkan dan mengarahkan dana dan tenaga yang terbatas, dan manajemen waktu sehingga dapat menyumbang tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.⁶

Kinerja guru bimbingan dan konseling di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (ekternal). Kedua faktor tersebut membawa dampak terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling.⁷

Pemilihan karir lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada sekedar mendapat pekerjaan sementara waktu. Rencana yang baik ketika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan memberikan hasil yang baik pula, begitu juga dengan perencanaan karir. Perencanaan itu sendiri adalah penentuan segala sesuatu sebelum di lakukan.⁸ Sedangkan perencanaan karir adalah sesuatu yang direncanakan sebelum seseorang tersebut mencapai kemajuan dalam kehidupan pekerjaannya. Namun tak jarang seseorang masih kesulitan dalam memahami potensi diri dan membaca peluang pekerjaan, sehingga terkadang ada ketidaksesuaian antara tuntutan pekerjaan / jabatan dengan potensi yang dimiliki seseorang. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan bimbingan karir secara baik.

⁶ Ridwan, *bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 1998), hlm 1998.S

⁷ Ferry Adji Nugroho, *Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling yang Bersertifikasi Pendidik*, (Jurnal Psikopedagogia vol. 3 no. 2, 2014), hlm.105.

⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm. 22.

Disinilah peran seorang pembimbing/konselor sangat dibutuhkan untuk mengarahkan seseorang agar dapat memilih secara tepat jenis pekerja/karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Sebelum melakukan pengambilan keputusan karir maka peserta didik harus terlebih dahulu memiliki perencanaan karir. Seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki perencanaan karir apabila mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta mampu menggunakan penalarannya untuk menyesuaikan antara potensi diri sendiri dan dunia kerja.

Kemampuan siswa dalam merencanakan karir harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dari dalam dirinya.⁹ Siswa yang duduk dibangku SMA atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karier yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA atau SMK). Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan bimbingan dalam perencanaan karir yang berkelanjutan.

Berdasarkan paparan di atas dapat di pahami bahwa siswa perlu mendapatkan bimbingan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) guna

⁹ Twi Tandar Atmaja, " Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaa Media Modul." *Prekopedagogia*, 2 (2014) hlm. 60.

untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, terlebih dalam hal merencanakan masa depan. Di sekolah, guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa untuk menumbuhkan kesadaran dan menentukan karir siswa kedepannya.

Peneliti mengambil penelitian di SMK Miftahul Qulub. Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada waktu melakukan observasi di SMK Miftahul Qulub pada tanggal 17 september 2019. Peneliti mendapat banyak penemuan di lapangan, hasil wawancara dengan salah satu guru bimbingan dan konseling (BK) yang ada di SMK Miftahul Qulub yaitu ibu Dewi Hardian Susanti, beliau mengatakan perencanaan karir siswa yang banyak ditanyakan yaitu kelas XII, mereka bingung untuk menentukan ke jenjang selanjutnya, apakah mau melanjutkan pendidikan atau bekerja. Kalau mau melanjutkan ke perguruan tinggi mereka bingung untuk memilih jurusan.¹⁰

Dari penjelasan diatas maka saya tertarik untuk meneliti tentang **“ Kinerja Guru BK Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan karir siswa di SMK Miftahul Qulub?
2. Bagaimana Kinerja guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?

¹⁰ Wawancara Langsung Dengan Ibu Dewi Hardian Susanti, Pada Tanggal 17 September 2019.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambatan guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan karir siswa di SMK Miftahul Qulub.
2. Untuk mengetahui kinerja guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatan guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru BK di SMK Miftahul Qulub untuk terus mengembangkan perencanaan karir siswa.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian

selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa dan pelaksanaan layanan informasi karier di sekolah.

b. Bagi Pihak Guru BK

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi guru pembimbing/konselor dalam melaksanakan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

c. Bagi Akademik IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dipergustakaan yang memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa/mahasiswi dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Judul proposal ini adalah “ Analisis Kinerja Guru BK dalam Membantu Perencanaan Karis Siswa di SMK Miftahul Qulub”. Untuk menghindari salah presepsi terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu kiranya peneliti menjelaskan

istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian diantaranya:

1. Kinerja adalah prestasi kerja, pencapaian kerja, atau unjuk kerja seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu.
2. Guru BK adalah Guru pembimbing yang ada disekolah yang memiliki peran untuk membantu peserta didik dalam menumbuh kembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didiknya.
3. Kinerja Guru Bk adalah pencapaian kerja seorang guru dalam membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan
4. Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum di lakukan
5. Karir adalah gambaran keamajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemajuan tersebut diwujudkan dalam capaian suatu prestasi kerja.
6. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal.
7. Perencanaan karir siswa adalah sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam menyusun cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan.

Jadi yang di maksud dengan penelitian ini adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan guru BK melalui kinerja guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa sehingga siswa tidak kebingungan dalam menentukan ke jenjang selanjutnya.